

Cite this: *J.SST*, Vol 4 (2):  
230-240, 2025

## Analisis Framing Berita Ibu Kota Nusantara di Kaltimtoday.co

*Framing Analysis of Nusantara Capital News at Kaltimtoday.Co*

Nina Ariyani<sup>1\*</sup>; Sukriansyah S Latief<sup>2</sup>; Yusmanizar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

\*Email: [nina.ariyani79@gmail.com](mailto:nina.ariyani79@gmail.com); (Email institusi, [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Received Date:**

7 Januari 2025

**Accepted Date:**

20 Januari 2025

**Keywords:**

*Analysis, Framing News, Kaltimtoday.co*

**Kata kunci:**

Analisis, Framing Berita,  
kaltimtoday.co

**Abstract.** *This study aims to analyze the framing of the news of the capital city of the archipelago in Kaltimtoday.co. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The data collection techniques used in this study consist of 3 techniques, namely Observation, Literature Study Method and Documentation. The results of this study show that based on Robert N. Entman's model analysis of the six articles, it can be concluded that the news about the development of the Nusantara Capital City (IKN) in East Kalimantan presents a variety of framing that includes various points of view, ranging from full support to dissatisfaction with the project. The articles tend to take a positive approach, highlighting the support from relevant parties and efforts to pay attention to the social, cultural, and economic aspects of the project. However, there are also more critical approaches, especially in the context of their negative impact on indigenous peoples and vulnerability to eviction and loss of local cultural identity, as reflected in Articles 3 and 5. The active involvement of local communities in supporting and opposing the development of the IKN shows the importance of their participation in the formation of opinions and policies related to major projects like this. Thus, Robert N. Entman's analysis of the model highlights the diversity of views and impacts associated with the project, as well as the importance of framing in shaping public understanding of the issue.*

**Keywords:** *Analysis, Framing News, Kaltimtoday.co*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing berita Ibu Kota Nusantara di Kaltimtoday.co. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik yaitu Observasi, Metode Studi Literatur dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis model Robert N. Entman terhadap keenam artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan mengenai pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur menghadirkan variasi framing yang mencakup sudut pandang yang beragam, mulai dari dukungan penuh hingga ketidakpuasan terhadap proyek tersebut. Artikel-artikel tersebut cenderung mengambil pendekatan yang positif, menyoroti dukungan dari pihak-pihak terkait dan upaya untuk memperhatikan aspek-aspek sosial, budaya, dan ekonomi dalam proyek tersebut. Namun, terdapat juga pendekatan yang lebih kritis, terutama dalam konteks dampak negatifnya terhadap masyarakat adat dan kerentanan terhadap penggusuran serta hilangnya identitas budaya lokal, seperti yang tercermin dalam Artikel 3 dan 5. Keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam mendukung maupun menentang pembangunan IKN menunjukkan pentingnya peran serta mereka dalam pembentukan opini dan kebijakan terkait proyek besar seperti ini. Dengan demikian, analisis model Robert N. Entman menyoroti keragaman pandangan dan dampak terkait dengan proyek tersebut, serta pentingnya framing dalam membentuk pemahaman publik tentang isu ini.

**Kata kunci:** Analisis, Framing Berita.

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>  
(contoh)

## PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis (Fikrman, 2017; Kusumaningrum, 2019; Sadono, 2008). Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir (Sukirno, 2008).

Proyek perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) didukung dengan tujuan untuk mengurangi disparitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah di luar Pulau Jawa, khususnya di wilayah timur Indonesia (Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, 2019). Pemerintah meyakini bahwa pelaksanaan IKN akan membawa berbagai manfaat ekonomi, seperti peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, pemerataan pembangunan, peluang kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. (Adinugroho dkk., 2022)

Dalam konteks ini, media memegang peran krusial sebagai penyedia informasi faktual terkait perpindahan ibu kota negara dan aspek-aspek terkait dengan ibu kota tersebut. Selain menyediakan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, media juga menyajikan dimensi penting sebagai rujukan informasi yang memosisikannya sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Kepercayaan ini tidak hanya bersumber dari fungsi media yang berperan signifikan dalam peristiwa sosial, melainkan juga dalam konteks politik dan negara (Ritzer, 2004).

Media massa, baik yang berskala nasional maupun lokal, telah memainkan peran yang signifikan dalam membangun citra Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN). Berbagai media, termasuk di antaranya Kaltim Post, Media Kaltim, Tribun Kaltim, Kaltim Faktual, Swara Kaltim, Media Samarinda, Media Kutim, Koran Kaltim, Kaltimnews, Detakkaltim, Beritakaltim, dan Klik Samarinda, yang berfokus pada wilayah Kalimantan Timur, serta media nasional seperti Koran Tempo, Jawa Pos, Media Indonesia, Republika, Kompas, Rakyat Merdeka, Bisnis Indonesia, Sindo, dan Harian Fajar Kaltim, terlibat secara aktif dalam memberikan liputan terkait IKN. Pemberitaan mereka tidak hanya mencakup aspek- aspek proyek ini tetapi juga berkontribusi dalam membentuk pandangan dan persepsi masyarakat terhadap perpindahan ibu kota tersebut.

Media online juga turut berkolaborasi aktif dalam memberitakan perkembangan terkait Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) dan terus memperbarui berita serta informasi terkini. Beberapa media online yang terlibat dalam memberikan liputan tersebut meliputi Vivaborneo.com, Prokal.com, Niaga.Asia.com, Detakkaltim.com, Beritakaltim.com, Koran Kaltim, Klik Samarinda, Lensa Borneo, Disway Kaltim, Kaltimtoday.co, Diksi.co, dan Kaltimnews.co. Kolaborasi media online ini menjadi saluran efektif untuk menyampaikan informasi seputar IKN kepada masyarakat dan menjaga kelengkapan serta ketepatan berita terkait proyek tersebut.

Berdasarkan survei Kaltimtoday.co, terdapat sejumlah kekhawatiran kontroversial yang saat ini memunculkan kekhawatiran di kalangan masyarakat terkait potensi perpindahan ibu kota. Contohnya, kekhawatiran terkait bencana alam yang telah terjadi dalam waktu yang lama dan proses pemilu. Perpindahan ibu kota negara menjadi topik yang sering muncul dalam rapat-rapat pemerintahan dan saat ini menjadi berita besar. Jika ibu kota segera dipindahkan, terdapat aspek positif dan negative yang perlu dipertimbangkan.

Keuntungan pertama adalah jika perpindahan ini terwujud, fokus pembangunan infrastruktur akan difokuskan pada ibu kota baru. Hal ini berpotensi membuka peluang bagi perusahaan industri untuk membuka usaha di wilayah tersebut, menciptakan lapangan kerja, dan memacu aktivitas perekonomian yang dinamis. Keuntungan kedua adalah jika ibu kota direlokasi, akan terjadi klarifikasi peran antara Jakarta yang berfungsi sebagai pusat perekonomian dan perdagangan, sementara ibu kota baru akan menjadi pusat pemerintahan, eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Dari perspektif belanja negara secara menyeluruh, untuk pembangunan infrastruktur terlihat tidak sebanding. Selain itu, biaya terkait dengan proses pembebasan lahan untuk

proyek infrastruktur diperkirakan cukup tinggi, yang berdampak pada peningkatan pengeluaran pemerintah. Selanjutnya, banyak pihak yang merasa khawatir bahwa pemindahan ibu kota mungkin tidak mendapat pengawasan yang memadai. Hal ini disebabkan oleh minimnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat terhadap sejumlah proyek besar di Indonesia. Dampaknya, sejumlah individu dan organisasi dapat memanfaatkan situasi ini untuk kepentingan mereka sendiri.

Sebagai respons terhadap keprihatinan ini, Konferensi Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) se-Kaltim tahun 2022 akan diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim (Diskominfo Kaltim). Forum Bakohumas ini bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang akurat dan konsisten mengenai citra perkembangan IKN di kalangan departemen kehumasan, instansi, lembaga vertikal, perguruan tinggi, dan BUMN/BUMD wilayah Kalimantan Timur. Kolaborasi ini diharapkan dapat memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama dan berbagi detail terkait perencanaan ibu kota di pulau Kalimantan Timur.

Beberapa media yang secara rutin melaporkan mengenai Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) termasuk Diskominfo Kaltim (6 Juli 2022) yang menyoroti progres pembangunan IKN. Selanjutnya, kaltimtoday.co (11 September 2023) memberitakan mengenai persiapan jelang kehadiran IKN yang akan mengoptimalkan destinasi di sekitarnya. Terdapat pula berita yang menyampaikan optimisme dari pemimpin redaksi se- Kaltim terkait pembangunan IKN, seperti yang dilaporkan oleh setkab.go.id (22 Juni 2022)

Media massa yang menjadi favorit masyarakat adalah berita online, yang sering digunakan sebagai sumber informasi faktual dan dapat dipercaya. Media ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi masyarakat, menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan berbagai permasalahan yang muncul dalam masyarakat. Permasalahan tersebut meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan berbagai topik lainnya yang relevan dengan kehidupan masyarakat (Suprobo, dkk 2016).

Internet, sebagai jenis media massa yang baru dan populer pada tahun 1996, telah mendominasi Jakarta sejak didirikan sebagai Batavia pada masa Hindia Belanda dan secara resmi ditetapkan sebagai ibu kota Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1964. Proses pemindahan ibu kota dari Batavia ke Bandung pernah dipertimbangkan pada abad ke-20 oleh pemerintahan India Belanda, namun gagal karena Depresi Hebat dan Perang Dunia II. Pemindahan ibu kota negara ke Nusantara akhirnya terwujud pada tahun 2019 oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo setelah perdebatan selama puluhan tahun. Pada 29 April 2019, Presiden Joko Widodo memutuskan pemindahan ibu kota dari Pulau Jawa dalam rapat tertutup. Lokasi ibu kota baru diumumkan pada 26 Agustus 2019 oleh Presiden Joko Widodo di wilayah administrasi Pasar Utara Kabupaten Penajam.

Teks yang disajikan oleh media tidak hanya berfungsi sebagai narasi deskriptif semata, melainkan seringkali menjadi narasi yang cenderung menarik perhatian khusus dari publik. Pada dasarnya, teks yang dihadirkan dalam iklan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan sebagian kebenaran. Oleh karena itu, teks digunakan sebagai alat untuk meraih dukungan dalam pertarungan gagasan, preferensi, atau pandangan dari kelompok tertentu. Terakhir, saat ini, teks iklan sendiri memiliki sifat yang konseptual dan penuh persaingan. Oleh karena itu, penelitian tesis ini dibuat dengan judul "Analisis Framing Berita Ibu Kota Nusantara Di Kaltimtoday.Co".

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis isi konvensional karena peneliti mengawalinya dengan membaca keseluruhan isi artikel, membuat banyak kategori dan akhirnya menganalisis data Tersebut. Peneliti ingin melihat bagaimana media lokal di Kalimantan Timur salah satunya kaltimtoday.co memberitakan mengenai Ibu Kota Nusantara pada periode Desember 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik yaitu metode observasi, metode studi literatur, metode Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pada

penelitian pengecekan validitas menggunakan triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Artikel 1 : Heru Ancam “IKN-kan”

Artikel yang terbit 1 Desember 2023 ini merupakan pendapat Rizal Effendi. Rizal Effendi adalah jurnalis yang juga mantan Wali Kota Balikpapan. Artikel ini dibuka dengan pernyataan yang cukup kuat yang menunjukkan dukungan masyarakat Kalimantan Timur terhadap ibu kota nusantara.

PRO kontra Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi isu super panas pekan ini. Maklum dikaitkan isu politik menjelang Pilpres. Mulaisikap Anies, Cak Imin sampai PKS, yang narasinya menentang pembangunan IKN. Ucapananda Cak Imin “Enak tinggal di kotaketimbang di hutan,” ramaidigoreng. Bagi telinga orang Kaltim, sikap menolak IKN sangat tidaknyaman. Sebab, IKN itu harga mati. Apalagi sudah diundangkan. Jadi harus dibela mati-matian. Bahkan Gubernur Isran terkenal dengan ucapannya. “Hati-hati yang tidak setuju, bisa pendek umurnya.” Begitu kata “Si Raja Naga” alias Isran mengancam, walau setengahbercanda.

”IKN itu harga mati” sampai pada kalimat yang mengutip Gubernur Kalimantan Timur yang bernada ancaman walau dikemas dalam bentuk kelakar adalah bentuk dukungan tak terbantahkan atas IKN. Respon ini merupakan reaksi dari pernyataan Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono berikut ini:

Ada dua hal yang disampaikan Heru. Katanya setengah berkelakar karena itu disambut gelak ketawa. Pertama, di bilang begini. “Jadi, Bapak kalau enggak bekerja dengan baik, sesuai dengan Undang-Undang (UU) ASN yang terbaru, Bapak saya pekerjakan di IKN.”

Kedua, Heru menggambarkan seakan-akan bekerja di IKN itu hanya sekedar jalan pintas untuk menaikkan pangkat. “Duatahun Bapak balik bisa diberikan (kenaikan) pangkat. Tapi pindahnya jangan ke kota besar, tadi saya kasih contoh ke IKN,” ujarnya.

Pernyataan ini dinilai tidak pantas karena terkesan ”melecehkan” IKN. Lebih lanjut artikel ini menginterpretasi pernyataan-pernyataan tersebut bahwa IKN adalah tempat pembuangan bagi PNS yang berkinerja buruk dan bekerja di IKN adalah sekedar cara untuk mendapat kesempatan kenaikan pangkat lebih cepat.

**Tabel 1.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

“Heru Ancam “IKN’ Kan”	
Apa yang menjadi Masalah	<b>PRO</b> kontra Ibu Kota Nusantara (IKN) menjadi isu super panas pekan ini.
Apa Penyebabnya	Pernyataan Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, dianggap tidak pantas karena terkesan “melecehkan” IKN. - Pernyataan Heru diinterpretasikan sebagai IKN adalah tempat pembuangan bagi PNS yang berkinerja buruk. - Bekerja di IKN dianggap sebagai cara untuk mendapat kesempatan kenaikan pangkat lebih cepat. - Pernyataan Heru Kontradiktif dengan visi pemerintah
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Pengamat Tata Kota dari Universitas Trisakti Nirwono Yogamengingatkan Heru agar berhati-hati dalam berucap meski berkelakar. “Ucapan dia memberi kesan IKN jadi „tempat buangan.” Hal itu justru kontradiktif dengan visipemerintah yang ingin menjadikan IKN sebagai kota harapan baru, pusat pemerintahan yang berkelas dunia, dan pengganti Jakarta yang

	lebih baik,” ucapnya seperti diberitakan Republika.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Dukungan masyarakat Kalimantan Timur terhadap IKN. - IKN adalah harga mati dan sudah diundangkan. IKN merupakan kota harapan baru, pusat pemerintahan yang berkelas dunia, dan pengganti Jakarta yang lebih baik.

Berdasarkan Analisis Eraming Robert N Entmen, kita dapat pembedaan dalam artikel tersebut berpihak kepada kebijakan Pemerintah IKN Proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dijelaskan sebagai kota harapan baru dan pengganti Jakarta yang lebih baik, mencerminkan visi pemerintah untuk menciptakan pusat pemerintah yang berkelas

### Artikel 2 : Presiden Ungkap Belum Banyak Investor Asing di IKN, Apa Solusinya?

Artikel kedua masih merupakan artikel opini yang ditulis oleh Sean Sakti yang merupakan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. Sesuai judulnya, artikel ini membahas tentang besaran investasi di IKN yang masih terbatas hingga November 2023.

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai macam kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator, pemerintah bergerak dibidang pendampingan melalui pelatihan, pendidikan dan peningkatan keterampilan, serta dibidang pendanaan atau permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang di berdayakan.

**Tabel 2.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

<b>Presiden Ungkap Belum Banyak Investor Asing di IKN, Apa Solusinya</b>	
Apa yang menjadi Masalah	Perkembangan minat investor asing terhadap ibu kota baru Indonesia, Ibu Kota Negara Republik Indonesia (IKN), menjadi perbincangan. Hingga November 2023
Apa Penyebabnya	Investasi asing di IKN masih dibatasi. Presiden Joko Widodo menekankan prioritas investor lokal untuk IKN, Dengan kemungkinan mencari investor asing jika minat lokal tidak mencukupi.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Meskipun investasi asing di IKN terbatas, pemerintah Indonesia memprioritaskan investor lokal untuk pengembangan IKN, dengan potensi mencari investasi asing jika minat lokal tidak mencukupi. Kemajuan pembangunan infrastruktur di IKN diharapkan dapat berperan penting dalam menarik lebih banyak investor ke wilayah tersebut
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	IKN memiliki visi sebagai world City for all yang dikembangkan dan pengelolannya ditujukan untuk menjadi sustainable city, pemicu roda perekonomian negara pada masa yang akan datang, serta sebagai national identity yang mempresentasikan keberagaman bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Namun pembangunan IKN tentu membutuhkan modal yang tidak sedikit sehingga Pemerintah harus mencari strategi untuk meningkatkan investasi di wilayah IKN.

Berdasarkan analisis menggunakan Framing Robert N. Entman menyoroti Upaya Presiden Joko Widodo untuk memberikan prioritas kepada investor lokal lebih banyak investor asing kemungkinan dengan dukungan investor asing lokal yang kuat, lebih banyak investor asing akan tertarik untuk investasi di IKN. Artikel ini memberikan gambaran yang kompleks tentang Pembangunan IKN mencerminkan, Aspek Positif dalam Upaya mendorong investasi lokal dan visi Pembangunan yang ambisius namun juga menyoroti tantangan dan keterbatasan dalam menarik investasi asing mencapai target yang diharapkan

### Artikel 3 : Penerus Negeri Kaltim Tegaskan Perpindahan IKN Tak boleh dihalang-halangi

Artikel tanggal 6 Desember 2023 ini berisi mengenai pemindahan ibukota yang merupakan anugerah bagi masyarakat Kaltim. Hal ini jelas diungkapkan oleh Koordinator Penerus Negeri Kaltim, Adnan Faridhan

**Tabel 3.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

<b>Penerus Negeri Kaltim Tegaskan Perpindahan IKN Tak Boleh Dihalang-halangi</b>	
Apa yang menjadi Masalah	Berpindahnya ibu kota negara dari Jakarta ke daerah lain bukanlah pembahasan yang baru mencuat satu dua tahun terakhir. Melainkan itu memiliki sejarah panjang yang baru terimplementasi saat ini, sehingga perpindahan ibu kota negara dapat dikatakan sangat terlambat.
Apa Penyebabnya	Adnan mengatakan pihak-pihak yang kembali menyuarakan
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Kawasan Kalimantan Timur dikenal dengan keberagaman penduduknya, termasuk jumlah besar penduduk Jawa. Keberagaman ini menjadikan Kalimantan Timur sebagai daerah yang aman dan damai, tanpa konflik berbasis SARA, yang menjadi salah satu alasan pemilihan kawasan ini sebagai ibu kota baru oleh presiden.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Mewakili Penerus Negeri Kalimantan Selatan, kami bertekad melanjutkan kemajuan yang telah dicapai oleh pemerintah saat ini. Kami juga berkomitmen memastikan generasi milenial dan Gen Z siap bersaing ditingkat nasional dan global, terutama dengan adanya rencana pemindahan Ibu Kota Negara

Artikel ini dapat dianalisis dengan menggunakan konsep framing Robert N. Entman, terutama dalam konteks dukungan terhadap proyek Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam artikel ini, Koordinator Penerus Negeri Kaltim, Adnan Faridhan, secara tegas menyatakan dukungannya terhadap pembangunan IKN. Adnan menekankan bahwa pemindahan ibu kota dianggap sebagai anugerah bagi masyarakat Kaltim dan mendukung pembangunan IKN tanpa hambatan.

Framing yang digunakan dalam artikel menekankan pentingnya pembangunan IKN sebagai faktor yang dapat memberikan dampak positif, khususnya dalam konteks pembangunan daerah. Artikel ini juga menyimpulkan bahwa tidak ada penolakan yang signifikan terhadap rencana pemindahan Ibu Kota Negara. Oleh karena itu, artikel memberikan gambaran yang mendukung terhadap pembangunan IKN, menyoroti dukungan dari beberapa pihak, dan menyatakan bahwa penolakan terhadap proyek tersebut dianggap tidak signifikan. Meskipun demikian, frame negatif muncul dalam bentuk penolakan terhadap penolakan terhadap IKN, menciptakan narasi yang menggambarkan bahwa penolakan

terhadap proyek tersebut dianggap sebagai hal yang tidak mendukung keadilan dan pemerataan wilayah

#### Artikel 4 : PJ Gubernur Kaltim Akmal Malik Sebut Pembangunan di IKN Harus Inklusif

Artikel ini mengenai inklusivitas pembangunan di IKN dan dukungan total Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terhadap IKN.

“Pj Gubernur Kaltim, Akmal Malik menyampaikan beberapa hal mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN). Dia mendukung pembangunan IKN agar menjadi pembangunan yang inklusif. Beliau mengapresiasi policy brief yang disusun oleh peserta PKN. Menurut Akmal Malik, policy brief ini sangat krusial. Didukung dengan judul policy brief yaitu Percepatan Pembangunan IKN Menuju Indonesia Emas 2024. “

“Kami ingin pembangunan IKN menjadi pembangunan yang inklusif, berkelanjutan dan terintegrasi dengan provinsi, kabupaten, dan kota di Kalimantan Timur,” lanjutnya..

Ia juga menyampaikan bahwa Pemprov Kaltim juga terus mendukung pengembangan IKN. Baik dari segi regulasi maupun data. “Saya berharap policy brief ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi kita semua untuk bersama-sama membangun IKN sebagai modal yang maju, modern dan berdaya saing,” tutupnya.

**Tabel 4.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

<b>PJ Gubernur Kaltim Akmal Malik Sebut Pembangunan di IKN Harus Inklusif</b>	
Apa yang menjadi Masalah	-
Apa Penyebabnya	-
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Pj Gubernur Kaltim, Akmal Malik menyampaikan beberapa hal mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN). Dia mendukung pembangunan IKN agar menjadi pembangunan yang inklusif. Beliau mengapresiasi policy brief yang disusun oleh peserta PKN. Menurut Akmal Malik, policy brief ini sangat krusial. Didukung dengan judul policy brief yaitu Percepatan Pembangunan IKN Menuju Indonesia Emas 2024
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Pemprov Kaltim juga terus mendukung pembangunan IKN. Entah dari sisi regulasi maupun data. “Kami sudah menyiapkan berbagai regulasi yang mendukung pembangunan IKN, seperti Perda tentang Penyelenggaraan Pemerintahan di IKN, Perda tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di IKN, dan Perdatentang Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup di IKN,”

Dalam artikel ini, yang mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menekankan aspek inklusivitas dan dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Berikut adalah analisis framing berdasarkan konsep Robert N. Artikel ini menyoroti dukungan total Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terhadap pembangunan IKN, yang diwakili oleh Pj Gubernur Kaltim, Akmal Malik. Pernyataan Akmal Malik menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi untuk mendukung pembangunan IKN agar menjadi inklusif, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan seluruh entitas di Kalimantan Timur. Framing ini menciptakan gambaran positif tentang keseluruhan sikap dan reaksi dari Pemerintah Provinsi terhadap proyek pembangunan IKN. Frame Pembangunan Inklusif: Pernyataan Akmal Malik menekankan pentingnya pembangunan IKN yang inklusif, yang melibatkan seluruh pihak dari provinsi, kabupaten, dan kota di Kalimantan Timur. dan harapan besar atas dampak positif yang akan dihasilkan oleh proyek tersebut.

### Artikel 5 : IKN Hadir Masyarakat Tersingkir

Ini adalah artikel berupa liputan khusus yang membahas mengenai posisi masyarakat khususnya masyarakat adat terhadap Pembangunan IKN. Masyarakat adat di PPU mengungkapkan sentimen negatif terhadap pembangunan IKN. Hal ini didukung dengan beberapa pernyataan berikutnya bahwa eksistensi mereka terganggu dan terancam atas hadirnya IKN.

**Tabel 5.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

<b>IKN Hadir, Masyarakat Adat Tersingkir</b>	
Apa yang menjadi Masalah	Ketika IKN akan dibangun dan hutan yang berisi tanaman adat diambil dan dipindahkan ke lokasi baru, tradisi ini menjadi semakin terancam. Lahan mereka telah dimasukkan dalam Kawasan Inti Pemerintahan Pusat (KIPP) IKN yang akan mengakibatkan pengusiran. Dengan hilangnya lahan adat mereka, Masyarakat Adat Balik merasa kehilangan tempat untuk mengekspresikan identitas budayamereka
Apa Penyebabnya	saat pengumuman pembangunan IKN Nusantara, Masyarakat Adat Balik merasa gembira. Mereka berharap bisa menjadi tetangga ibu kota baru yang bisa membawa perubahan positif dalam hidup mereka. Namun apa yang terjadi selanjutnya sungguh mengejutkan. Pertama, perubahan lokasi titik nol proyek yang awalnya berjarak 25 kilometer dari pemukiman mereka. Tanpa pemberitahuan, titik nol dipindah menjadi hanya sekitar 1 kilometer dari pemukiman mereka. Selain itu, tanah-tanah penduduk mulai dipatok tanpa pemberitahuan atau persetujuan mereka. Suku Balik merasa ini merupakan upaya untuk memaksa mereka agar setuju dengan rencana pembangunan IKN.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Dari perspektif Masyarakat Adat Balik, OIKN telah memberikan dampak yang sangat merugikan. Mereka merasakan perampasan wilayah adat mereka sebagai simbol pengusiran dari rumah mereka sendiri, dengan segala hak dan akses yang hilang. Dampak yang lebih nyata terlihat dalam kerusakan lingkungan, seperti hilangnya akses air bersih, pencemaran air, dan debu yang dihasilkan oleh Pembangunan IKN, semua ini berdampak besar pada komunitas adat yang beradadi kawasan
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	pembangunan IKN ini akan menerapkan City Forest (Hutan Kota). Hadirnya perkotaan dengan suasana kawasan hutan, tidak akan banyak mengganggu ekosistem Masyarakat Adat Balik di Kecamatan Sepaku. Ia percaya bahwa, rencana pembangunan IKN yang tidak akan mengganggu Masyarakat Adat Balik,

	Malah akan membantu pengembangan kualitas hidup Masyarakat
--	--

Framing ini menciptakan gambaran tentang ketidakpuasan dan keresahan yang dirasakan oleh Masyarakat Adat Balik terhadap dampak proyek pembangunan tersebut. Frame Kritik terhadap Penanganan Pembangunan: Artikel ini juga menyoroti kegagalan dalam menangani dampak pembangunan IKN terhadap Masyarakat Adat Balik, dengan mengkritik kurangnya kajian yang mendukung, kurangnya keterlibatan dan konsultasi kepada masyarakat adat, serta kekecewaan terhadap pemenuhan janji dan jaminan hak-hak mereka. Framing ini menciptakan citra bahwa pembangunan IKN telah gagal dalam memperlakukan masyarakat adat dengan adil dan mempertimbangkan dampaknya secara menyeluruh. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran yang netral tentang proyek pembangunan IKN, dengan menyoroti dampak negatif yang dialami oleh Masyarakat Adat Suku Balik

### Artikel 6 : Otorita IKN Terus Tingkatkan Keterlibatan Budaya Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat

Berbeda dengan pernyataan- pernyataan pada artikel liputan khusus sebelumnya yang menggambarkan tersingkirnya masyarakat ada dan kurangnya perhatian OIKN pada mereka, artikel tanggal 18 Desember 2023 ini menggambarkan OIKN yang terus berusaha untuk melibatkan budaya dan pemberdayaan masyarakat lokal.

**Tabel 6.** Framing Berita IKN pada KaltimToday.Co

IKN Hadir, Masyarakat Adat Tersingkir	
Apa yang menjadi Masalah	-
Apa Penyebabnya	-
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Seiring dengan perkembangan IKN, Otorita IKN tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan budaya lokal serta terus mendorong pemberdayaan masyarakat. Melalui langkah-langkah konkret dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, diharapkan IKN dapat menjadi contoh pembangunan yang berkeanjutan dan inklusif.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) secara konsisten berupaya Meningkatkan keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal di wilayah Kalimantan Timur. Sejumlah pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat dan penggiat budaya, menyatakan bahwa Otorita IKN telah menunjukkan kepedulian yang signifikan terhadap pelestarian budaya lokal di tengah pembangunan IKN

Artikel ini menunjukkan Kebijakan Pemerintah terhadap upaya Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam meningkatkan keterlibatan budaya lokal dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kalimantan Timur. Berikut adalah analisis framing berdasarkan konsep Robert N. Entman:

Dukungan Keterlibatan Budaya Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat: Artikel ini menyoroti komitmen Otorita IKN dalam meningkatkan keterlibatan budaya lokal dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kalimantan Timur. Langkah-langkah konkret dan konsultasi dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai upaya nyata untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Framing ini menciptakan gambaran tentang kesadaran dan kepedulian Otorita IKN terhadap pelestarian budaya lokal dan kesejahteraan masyarakat lokal di tengah pembangunan IKN. Frame Dampak Positif Bagi Perekonomian Lokal: Artikel ini juga mencatat dampak positif dari kehadiran IKN bagi

perekonomian lokal, seperti membuka peluang usaha dagang, penginapan, dan homestay bagi masyarakat setempat. Meskipun ada dampak negatif seperti kebisingan, masyarakat tetap menerima kondisi ini sebagai bagian dari perkembangan wilayah mereka. Framing ini menunjukkan bahwa Otorita IKN berhasil memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Frame Komitmen Otorita IKN: Artikel ini menyoroti komitmen Otorita IKN untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan budaya lokal serta pemberdayaan masyarakat. Ini menciptakan citra positif tentang keseriusan dan tanggung jawab Otorita IKN dalam menjaga aspek-aspek sosial dan budaya di tengah pembangunan IKN. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran yang positif tentang upaya Otorita IKN dalam meningkatkan keterlibatan budaya lokal dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kalimantan Timur. Framing ini menciptakan narasi yang mendukung tentang pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, serta mencatat dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis model Robert N. Entman terhadap keenam artikel tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut: Artikel-artikel tersebut menghadirkan variasi framing dalam menggambarkan isu pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Framing tersebut mencakup sudut pandang yang beragam, mulai dari dukungan penuh hingga ketidakpuasan terhadap proyek tersebut. Artikel 1, 2, 4, 5, dan 6 cenderung mengambil pendekatan yang positif terhadap pembangunan IKN. Mereka menyoroti dukungan dari pihak-pihak terkait dan upaya untuk memperhatikan aspek-aspek sosial, budaya, dan ekonomi dalam proyek tersebut. Pendekatan Negatif: Artikel 3 mencerminkan pendekatan yang lebih kritis terhadap pembangunan IKN, khususnya dalam konteks dampak negatifnya terhadap masyarakat adat dan kerentanan terhadap penggusuran serta hilangnya identitas budaya lokal. Keterlibatan Masyarakat: Terlihat bahwa artikel-artikel tersebut mencerminkan keterlibatan aktif masyarakat lokal, baik dalam mendukung maupun menentang pembangunan IKN. Ini menunjukkan pentingnya peran serta masyarakat dalam pembentukan opini dan kebijakan terkait proyek besar seperti ini. Secara Keseluruhan dari 6 Berita yang telah di Analisis Kaltimtoday Memframing berita yang Positif atau cenderung setuju Perpindahan ibu kota.

## REFERENSI

1. Adi, Isbandi Rukminto, 2013. *Intervensi komunitas dan pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
2. Ardianto, E., Erdinaya, K. L. (2005) *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
3. Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
4. Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajagrafindo Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo
5. Defi, A. P. (2019). Framing Berita Deklarasi Kampanye Jokowi-Makruf Dan Prabowo-Sandi Pada Pilpres Tahun 2019 Di Media Online. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(01), 32-38. E
6. Riyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Group. Ishwara, L. (2005). *Catatan-Catatan Jurnalisisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
7. Junaedi, F. (2013). *Jurnalisisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group
8. Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol 20 No 2*.
9. Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18 - 27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
10. Nazakhan, R., Wibawa, A. (2022). Efek Komunikasi Massa Terhadap Masyarakat di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik Vol 2 No. 11*.
11. Risaldo, A., Muhammad, A. (2021). Peran Komunikasi Massa Dalam Meredam Isu-Isu Terkait Pemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 3*.
12. Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016). Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 5(1). Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>

- 13 Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak. *Jurnal Simbolik* Volume 4
- 14 Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. Tubbs, Stewart, L., Moss, Sylvia. (1996). *Human Communication*. Alih bahasa Deddy Mulyana. Bandung : Rosda Karya
- 15 Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray